

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dengan Literatur Review

1. Deskripsi Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan literature review. Literature review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Triandini, dkk, 2019). Literature review yang digunakan dalam penelitian ini awalnya memperoleh 16 jurnal penelitian dengan delapan jurnal penelitian nasional dan dua jurnal penelitian internasional, setelah melalui beberapa tahapan kemudian peneliti bersama dengan dosen pembimbing menentukan 10 jurnal penelitian yang sesuai dengan variabel bebas maupun variabel terikat melalui jurnal penelitian terdahulu.

Literature review adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk memperolehnya informasi yang relevan serta mutakhir dengan topik atau masalah yang sedang beliau teliti (Setiawan, 2019). Jenis penulisan yang digunakan adalah studi literature review atau studi kepustakaan yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan.

Proses dalam melakukan literatur review adalah sebagai berikut:

- a. Mencari jurnal dengan kata kunci, adapun beberapa kata kunci

yang digunakan untuk mendapatkan jurnal yang relevan untuk literature review diantaranya : robekan perineum, ibu nifas, perineal rupture, duration of healing of perineal wounds, faktor-faktor penyembuhan kejadian luka perineum pada ibu *postpartum*, hubungan nutrisi, hubungan mobilisasi, hubungan usia, hubungan *personal hygiene* dan hubungan pengetahuan dengan penyembuhan kejadian luka perineum pada ibu *postpartum*.

b. Melakukan perbandingan dari jurnal-jurnal acuan penelitian sebelumnya dengan menyesuaikan hasil penelitian jurnal tersebut dengan kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu faktor pengetahuan, faktor mobilisasi, faktor usia, faktor gizi serta faktor *personal hygiene*.

c. Pada awal pencarian jurnal, peneliti menemukan 16 jurnal penelitian baik itu jurnal penelitian nasional maupun internasional, setelah melalui beberapa tahapan kemudian peneliti bersama dengan dosen pembimbing menentukan 10 jurnal penelitian yang sesuai dengan variabel bebas maupun variabel terikat.

d. Meyimpulkan hasil dari perbandingan jurnal acuan yang disesuaikan

dengan tujuan penelitian literatur review, yaitu untuk menganalisis faktor-faktor penyembuhan kejadian luka perineum pada ibu *postpartum*.

e. Rangkuman dalam literature review penelitian ini mengenai apa saja faktor-faktor penyembuhan kejadian luka perineum pada ibu

postpartum.

2. Informasi Jumlah dan Jenis Jurnal

Adapun jurnal-jurnal yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal-jurnal terdahulu baik nasional maupun internasional. Adapun peneliti melakukan pencarian terhadap jurnal-jurnal tersebut melalui jurnal yang telah dipublikasikan pada database yaitu pubmed, mendeley, cochrane library dan google scholar. Pencarian jurnal nasional maupun internasional ini dilakukan dari bulan November-Januari 2021.

Adapun total jurnal penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh jurnal acuan sebagai data yang akan digunakan sebagai penyusunan hasil serta pembahasan yang akan direview. Pada kesepuluh jurnal-jurnal penelitian terdahulu tersebut terdapat dua jurnal internasional yang telah terdeteksi yaitu jurnal penelitian VII dengan peneliti Adriana Paulino Do Nascimento and Andre´a Monte-Alto-Costa (2011) dan jurnal penelitian VIII dengan peneliti Sonia M O’Kelly dan Zena EH Moore (2017).

Kemudian enam jurnal nasional yang sudah terakreditasi sinta yaitu jurnal penelitian I dengan peneliti Apri Sulistyaningsih dan Yossy Wijayanti (2019), jurnal penelitian IV dengan peneliti Hasnidar (2019), jurnal penelitian V dengan peneliti Septi Rahayu dan Heriyanti Widyaningsih (2019), jurnal penelitian VI dengan peneliti Aidha Rachmawati, Diah Jerita Eka S dan Nourma Yunita (2019) dan jurnal

penelitian IX dengan peneliti Seventina Nurul Hidayah (2017), serta tiga jurnal lainnya yaitu jurnal penelitian II dengan peneliti Darmawati dan Sastra I (2013), jurnal penelitian VII dengan peneliti Adriana Paulino Do Nascimento and Andre´a Monte-Alto-Costa (2011), jurnal penelitian VIII dengan peneliti Sonia M O´Kelly dan Zena EH Moore (2017).yang digunakan sebagai jurnal pendukung tambahan.

Tabel 3.1 Sepuluh Jurnal yang Diteliti

No.	Nama Penulis	Judul	Tahun	Sumber Artikel
1.	Apri Sulistianingsih dan Yossy Wijayanti	Faktor yang Berpengaruh terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum	2019	Journal for Quality in Women's Health p-ISSN: 2615-6660 e-ISSN: 2615-6644 DOI:10.30994/jqwh.v2i1.22
2.	Darmawati dan Ia Sastra	Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas	2013	Idea Nursing Journal ISSN : 2087 – 2879
3.	Siti Sholikha Siti Farida dan Indasah	Analysis of Mobilization Factors, Personal Hygienic, Nutritional Status in Washing Perenium Healing in Women in Lamongan Health and Health Center	2020	Journal for Quality in Public Health ISSN: 2614-4913 pp: 186-192 2614-4921 DOI:10.30994/jqph.v3i2.62
4.	Hasnidar	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum pada Ibu Nifas Di UPTD Puskesmas Watampone Tahun 2018	2019	Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis. eISSN : 2302-2531
5.	Septi Puji R dan Heriyanti	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum dalam Perawatan Luka Perineum Di RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus	2019	Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat. P-ISSN 2252-8865 E-ISSN 2598 – 4217

No.	Nama Penulis	Judul	Tahun	Sumber Artikel
6.	Aidha Rachmawati, Diah Jerita Eka Sari dan Nourma Yunita	Personal Hygiene and Early Mobilization with Perineum Wound Healing	2019	JURNAL KEBIDANAN. p-ISSN: 2089-7669 e-ISSN: 2621-2870
7.	Adriana Paulino do Nascimento and Andre´a Monte-Alto-Costa	Both obesity-prone and obesity-resistant rats present delayed cutaneous wound healing	2011	British Journal of Nutrition
8.	Sonia M O’Kelly dan Zena EH Moore.	Antenatal maternal education for improving postnatal perineal healing for women who have birthed in a hospital setting.	2017	Cochrane Database of Systematic Review.
9.	Seventina Nurul Hidayah	Hubungan Antara Vulva Hygiene dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum Di BPS Ny S Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun 2015	2017	Jurnal Siklus ISSN:2089-6778
10.	Putri Wahyu Wigati dan Dewi Kartika Sari	The Effect of Egg White Consumption on the Healing Process of Perineum Wounds	2020	STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan. p-ISSN: 2252-3847 e-ISSN : 2614-350X DOI:10.30994/sjik.v9i2.458

B. Pengkajian Isi Artikel

1. Artikel I

Judul Artikel : Faktor yang Berpengaruh terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Postpartum

Nama Jurnal : Journal for Quality in Women's Health

Penerbit : STIKES Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Volume & Halaman : Vol. 2 No. 1 March

Tahun Terbit : 2019
Penulis Artikel : Apri Sulistianingsih dan Yossy Wijayanti

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Menganalisis faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum pada ibu pasca partum ibu.

Metode Penelitian : Analitik observasional

Desain : *Cross sectional*

Populasi dan Sampel :

Populasi adalah ibu nifas dengan riwayat persalinan laserasi perineum derajat II, terdapat 120 peserta yang dipilih dalam penelitian ini. Sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi berupa kehamilan tunggal, laserasi derajat kedua dapat membaca dan menulis, bebas dari segala kondisi berisiko tinggi pada periode prenatal serta bersedia berpartisipasi dalam penelitian

Instrumen : Wawancara dengan skala ukur skor REEDA.

Metode Analisis : Analisis multivariat dengan uji chi square dan uji regresi logistik ganda.

Hasil Penelitian :

Ditemukan bahwa hasil uji pada variabel bebas pendidikan dengan nilai $\rho = 0,021$, pantang makanan dengan nilai $\rho < 0,001$, jenis jahitan dengan nilai $p = 0,019$, pengetahuan tentang perawatan perineum

dengan nilai $p = 0,028$, perawatan perineum dengan nilai $p < 0,001$, resep obat dengan nilai $p < 0,001$ dan jenis laserasi dengan nilai $p < 0,001$. Variabel bebas tersebut merupakan faktor penyembuhan luka perineum pada ibu *postpartum*. Tetapi variabel bebas umur, penghasilan dan IMT tidak berpengaruh atau tidak termasuk faktor penyembuhan luka perineum pada ibu *postpartum*.

Pada artikel ini juga menjelaskan bahwa variabel perawatan perineum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyembuhan luka perineum akan tetapi hal itu juga tidak dapat menjadikan perawatan perineum dieliminasi dari faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum, atau lebih jelasnya variabel perawatan perineum dinyatakan sebagai *confounding*. Ibu yang tidak minum obat sesuai yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan akan meningkatkan risiko Sembilan kali lebih lama proses penyembuhan lukanya dibandingkan dengan ibu nifas yang meminum obat sesuai anjuran tenaga kesehatan.

Kesimpulan Saran

a) Kesimpulan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum adalah faktor pendidikan, pantang makanan, jenis jahitan, pengetahuan tentang perawatan perineum, perawatan perineum, resep ulang obat dan faktor jenis laserasi. Tetapi untuk faktor yang paling dominan pada penelitian Sulistianingsih A dan Wijayanti Y ini adalah faktor pantang makanan.

b) Saran

Bagi ibu nifas maupun keluarganya harus diberikan motivasi dorongan serta mendapatkan konseling dari tenaga kesehatan khususnya bidan agar lebih meningkatkan pengetahuan, lebih menjaga kebersihan perineum, lebih patuh mengonsumsi obat sesuai anjuran tenaga kesehatan untuk membantu mengurangi risiko kontaminasi dan meningkatkan penyembuhan luka, terutama nutrisi pada *postpartum* yang dapat membantu penyembuhan luka untuk mengurangi morbiditas ibu.

2. Artikel II

Judul Artikel : Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas

Nama Jurnal : Idea Nursing Journal

Penerbit : Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Volume & Halaman : Vol. II No. 3 2

Tahun Terbit : 2013

Penulis Artikel : Darmawati dan Ia Sastra

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Guna mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka dengan lama penyembuhan luka perineum.

Metode Penelitian : Deskriptif.

Desain : *Cross sectional*.

Populasi dan Sampel : Populasi dalam penelitian Darmawati dan Ia Sastra ini adalah seluruh ibu nifas yang mengalami luka perineum di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Pemerintah Banda Aceh pada tahun 2012 yang berjumlah 35 orang, dengan total sampel yang digunakan adalah sebanyak 35 orang,

Instrumen : Kuesioner dalam bentuk skala *dichotomos choise*

Metode Analisis : Analisa univariat dan bivariat dengan uji chi square.

Hasil Penelitian :

- a. Hasil nutrisi dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

Status Nutrisi Ibu Nifas	Lama Penyembuhan Luka				Total		α	P Value
	Baik		Buruk		F	%		
Baik	15	48,8	4	11,4	19	54,3	0,05	0,012
Kurang	5	14,2	11	31,4	16	45,7		
Total	20	57,1	15	42,9	35	100		

Nilai hasil uji didapatkan p-value <0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara faktor nutrisi dengan lama penyembuhan luka perineum.

- b. Hasil istirahat dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu

nifas

Istirahat pada Ibu Nifas	Lama Penyembuhan Luka				Total		α	P Value
	Baik		Buruk		F	%		
	F	%	F	%				
Cukup	12	34,2	3	8,57	15	42,9	0,05	0,043
Tidak Cukup	8	22,8	12	34,2	20	57,1		
Total	20	57,1	15	42,9	35	100		

Nilai hasil uji didapatkan p-value $<0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara faktor istirahat dengan lama penyembuhan luka perineum.

c. Hasil stress dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

Stress pada Ibu Nifas	Lama Penyembuhan Luka				Total		α	P Value
	Baik		Buruk		F	%		
	F	%	F	%				
Tinggi	13	37,1	3	8,57	16	45,7	0,05	0,021
Rendah	7	20	12	34,2	19	54,3		
Total	20	57,1	15	42,9	35	100		

Nilai hasil uji didapatkan p-value $<0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara faktor stress dengan lama penyembuhan luka perineum.

d. Hasil infeksi dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

Infeksi pada Ibu Nifas	Lama Penyembuhan Luka				Total		α	P Value
	Baik		Buruk		F	%		
	F	%	F	%				
Tidak Ada	20	57,1	1	2,85	21	60	0,05	0,000
Ada	0	0	14	40	14	40		
Total	20	57,1	15	42,9	35	100		

Nilai hasil uji didapatkan p-value $<0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara faktor infeksi dengan lama penyembuhan luka perineum.

e. Hasil kondisi medis dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

Kondisi Medis pada Ibu Nifas	Lama Penyembuhan Luka				Total		α	P Value
	Baik		Buruk		F	%		
	F	%	F	%				
Tidak Ada	20	57,1	14	40	34	97,1	0,05	0,429
Ada	0	0	1	2,85	1	2,85		
Total	20	57,1	15	42,9	35	100		

Nilai hasil uji didapatkan p-value $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor kondisi medis dengan lama penyembuhan luka perineum.

- f. Hasil uji pada faktor lama penyembuhan luka perineum pada faktor merokok didapatkan nilai $p = 0,429$ atau dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor merokok dengan lama penyembuhan luka perineum, faktor pengobatan didapatkan nilai $p = 0,429$ atau dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor pengobatan dengan lama penyembuhan luka perineum. Sedangkan faktor obesitas didapatkan nilai hasil $p = 0,429$ atau dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor obesitas dengan lama penyembuhan luka perineum dengan p-value (0,119).

Kesimpulan Saran :

a. Kesimpulan

Hasil penelitian Darmawati dan Ia Sastra pada artikel II, terdapat hubungan antara faktor status nutrisi, istirahat, stress serta faktor infeksi dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas dan tidak ada hubungan antara kondisi medis, merokok, pengobatan serta obesitas dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Kota Banda Aceh.

b. Saran

Kepada tenaga kesehatan agar dapat memberikan asuhan yang tepat serta konseling sesuai kebutuhan, khususnya pada ibu yang mengalami luka perineum agar dapat mengontrol luka dengan baik, merawat luka dengan benar, melakukan *cek up* yang teratur agar penyembuhan luka perineum dapat sembuh dengan cepat dan baik.

3. Artikel III

Judul Artikel : Analysis of Mobilization Factors, Personal Hygienic, Nutritional Status in Washing Perenium Healing in Women in Lamongan Health and Health.

Nama Jurnal : Jounal for Quality in Public Health

Penerbit : Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Volume & Halaman : Vol. 3, No. 2, pp: 186-192

Tahun Terbit : 2020

Penulis Artikel : Siti Sholikha, Siti farida dan Indasah

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perenium pada ibu *postpartum*.

Metode Penelitian : Deskriptif analitik

Desain : *Cross sectional*.

Populasi dan Sampel : Jumlah sampel 116 responden

Instrumen : Kuisioner
Metode Analisis : Uji regresi logistik.
Hasil Penelitian :

Pada penelitian Siti Sholikha, dkk di artikel III ini, mobilisasi memiliki nilai hasil $p < 0,05$, nilai tersebut menjelaskan dimana mobilisasi memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap penyembuhan luka abadi. Sedangkan pada hasil penelitian *personal hygiene* mendapatkan nilai $p < 0,05$, *personal hygiene* juga memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap penyembuhan luka. Untuk status gizi mendapatkan nilai $p < 0,05$, dimana hal ini menjelaskan bahwa status gizi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyembuhan luka.

Kesimpulan Saran

a. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Siti Sholikha, dkk pada artikel III ini bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara mobilisasi, *personal hygiene* dan status gizi dengan kesembuhan luka perineum. Pada penelitian ini juga ditemukannya pengaruh yang signifikan antara mobilisasi kebersihan pribadi, dan status gizi penyembuhan luka perineum dengan hasil nilai $p < 0,05$. Sedangkan untuk faktor yang paling dominan dalam penelitian ini adalah faktor pribadi kebersihan atau faktor *personal hygiene*.

b. Saran

Agar nantinya penelitian Siti Sholikha, dkk ini dapat dijadikan

sebagai referensi ataupun masukan sebagai sumber bacaan kepada ibu nifas agar lebih mengetahui tentang beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya penyembuhan luka perineum. sehingga luka yang dialaminya pasca melahirkan dapat sembuh normal.

4. Arikel IV

- Judul Artikel : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum pada Ibu Nifas di UPTD Puskesmas Watampone Tahun 2018
- Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis
- Penerbit : AKBID Bina Nusantara Bone
- Volume & Halaman : Volume 14 Nomor 2
- Tahun Terbit : 2019
- Penulis Artikel : Hasnidar
- ISI ARTIKEL
- Tujuan Penelitian : Agar peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka jahitan perineum pada ibu nifas di UPTD Puskesmas Watampone Tahun 2018
- Metode Penelitian : Deskriptif kuantitatif.
- Desain : *Cross sectional*
- Populasi dan Sampel : Populasi yaitu ibu bersalin sebanyak 98 orang dan sampel yaitu ibu yang mengalami luka perineum sebanyak 34 orang.

Instrumen : Kuisioner

Metode Analisis : Analisa univariat dan bivariat dengan uji chi square.

Hasil Penelitian

Bahwa ditemukannya hasil penelitian dari 34 kasus penyembuhan luka jahitan perineum, kejadian tertinggi dialami oleh ibu yang tidak memiliki tradisi selama masa nifasnya sebanyak 21 kasus (61,76%), disusul pada ibu yang memiliki tradisi selama masa nifasnya sebanyak 13 kasus (38,23%). Sehingga ibu nifas yang melakukan mobilisasi sebanyak 22 (64,70) orang dan proses penyembuhan lukanya lambat strategi tertinggi yaitu ibu yang tidak melakukan mobilisasi dini sebanyak 22 orang (64,70%). Dengan nilai uji $p < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor mobilisasi memberikan hubungan yang signifikan terhadap kejadian penyembuhan luka jahitan perineum.

Sedangkan untuk hasil tradisi diketahui ibu yang tidak memiliki tradisi selama masa nifas tetapi proses penyembuhan lukanya lebih cepat yaitu sebanyak 13 orang (38,23%) dan ibu yang memiliki tradisi selama proses masa nifas namun lambat dalam proses penyembuhan luka perineumnya sebanyak 21 orang (61,76%). Dalam penelitian didapatkan nilai hasil $P < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tradisi tidak memberikan hubungan yang signifikan terhadap kejadian penyembuhan luka jahitan perineum.

Hasil penelitian faktor *personal hygiene* pada penelitian ini

bahwasany diketahui bahwa terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan penyembuhan luka jahitan perinium dan dari data hasil penelitian di dapatkan bahwa kasus terbanyak dialami oleh pada ibu yang mengganti pembalutnya 3 kali sehari sebanyak 20 (58,82%) dan terdapat 14 (41,17%) ibu nifas yang tidak mengganti pembalutnya tiga kali sehari.

Kesimpulan Saran

a. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Hasnidar pada artikel IV ini, bahwasanya ada hubungan penyembuhan luka jahitan perineum dengan pelaksanaan mobilisasi dan *personal hygiene* pada ibu nifas tetapi ditemukannya hasil bahwa tidak ada hubungan penyembuhan luka jahitan perineum dengan tradisi.

b. Saran

Dengan telah seselainya penelitian yang dilakukan oleh Hasnidar ini maka diiharapkan ibu nifas dapat lebih mengetahui tentang komplikasi-komplikasi kehamilan apa saja yang dapat meningkatkan kejadian perdarahan pada masa *postpartum*. Serta ibu nifas dapat melakukan mobilisasi dini secara bertahap dan juga lebih menjaga serta memperhatikan *personal hygienenya*.

5. Jurnal V

Judul Artikel : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu *Post Partum* dalam Perawatan Luka Perineum di RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus

Nama Jurnal : Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
Penerbit : Stikes Cendekia Utama Kudus
Volume & Halaman : Vol. 8 No.1 Maret
Tahun Terbit : 2019
Penulis Artikel : Septi Puji Rahayu dan Heriyanti Widyaningsih.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka yang benar dan tepat dengan proses penyembuhan luka.

Metode Penelitian : Deskriptif.

Desain : *Cross sectional*.

Populasi dan Sampel : Populasi yang digunakan dalam penelitian Septi Puji Rahayu dan Heriyanti ini adalah seluruh ibu *postpartum* dengan luka perineum di ruangan VK RSUD dr.Loekmono Hadi Kudus Dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 orang. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total sampling.

Instrumen : Kuesioner pengetahuan ibu *postpartum* dalam perawatan luka perineum.

Metode analisis : Analisa univariat distribusi frekuensi pengetahuan *postpartum* dalam perawatan luka perineum.

Hasil Penelitian :

Ditemukan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan sedang dalam perawatan luka perineum adalah sebanyak 15 orang atau 46,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum harus diajarkan dan ditanamkan. Ibu nifas yang dilakukan tindakan episiotomy perlu memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan luka perineum, karena faktor pengetahuan sangat mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum. Untuk responden dengan pengetahuan rendah dalam perawatan luka perineum mencapai 9 responden atau 28,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan responden terhadap perawatan luka perineum, dikarenakan rata-rata responden tersebut baru pertama kali melahirkan. Maka kurangnya pengalaman terhadap perawatan *postpartum* pada luka perineum. Ibu nifas yang pengetahuannya rendah akan berdampak negatif bagi dirinya sendiri hal ini juga dapat memicu terjadinya infeksi serta komplikasi pada serviks.

Delapan responden atau sekitar 25,0% responden lainnya diketahui mempunyai pengetahuan baik dalam perawatan luka perineum. Baiknya pengetahuan terhadap perawatan luka perineum disebabkan sebagian besar responden berpendidikan sarjana dengan kelahiran anak

yang lebih dari satu kali. Dengan pendidikan dan kelahiran anak yang lebih dari satu mengindikasikan bahwa responden memiliki pengetahuan dan pengalaman lebih mengenai perawatan luka perineum.

Kesimpulan Saran :

a. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Septi Puji Rahayu dan Heriyanti Widyarningsih, bahwa 15 ibu *postpartum* memiliki pengetahuan yang sedang atau sebesar 46,9% kemudian didapati 9 ibu *postpartum* dengan pengetahuan sedang atau sebanyak 28,1% dan yang paling sedikit dimana terdapat 8 ibu *postpartum* yang memiliki pengetahuan baik atau sebanyak 25%.

b. Saran

Ibu nifas harus diajarkan dan ditanamkan pengetahuan tentang perawatan luka perineum oleh seorang petugas kesehatan khususnya perawat yang melakukan perawatan luka pertama kali. Dan ibu nifas yang dilakukan tindakan episiotomi perlu mempunyai pengetahuan yang cukup tentang perawatan luka perineum karena sangat mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum serta mencegah terjadinya infeksi pada luka perineum.

6. Jurnal VI

Judul Artikel : Personal Hygiene and Early Mobilization with
Perineum Wound Healing.

Nama Jurnal : Jurnal Kebidanan

Penerbit : Universitas Muhammadiyah Gresik
Volume & Halaman : Volume 9 Nomor 2 (2019), 130-134.
Terbit : 2019
Penulis Artikel : Aidha Rachmawati, Diah Jerita Eka Sari dan
Nourma Yunita

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka perineum ibu postpartum hari ketujuh di Desa Pasanggar Pamekasan.

Metode Penelitian : Deskriptif.

Desain : *Cross sectional*.

Populasi dan sampel : Populasi pada penelitian Rachmawati A, dkk ini adalah sebanyak 38 ibu *postpartum* dan sampel yang digunakan yaitu 34 ibu *postpartum* yang bertempat tinggal di Desa Pasanggar Pamekasan Madura.

Instrument : Kuisiner dan lembar observasi.

Metode Analisis : Dengan uji rank spearman.

Hasil Penelitian :

Hasil penelitian Rachmawati A, dkk pada artikel VI ini menjelaskan tentang hubungan *personal hygiene* kategori baik (20 ibu

nifas) di hari ketujuh penyembuhan luka perineum dengan hasil 87%, *personal hygiene* kategori cukup (5 ibu nifas) penyembuhan luka perineum dengan hasil 0%, kategori sedang dengan hasil 71,4% dan kategori kurang (3 ibu nifas) penyembuhan luka perineum buruk dengan hasil 75%. Untuk hasil uji Rank Spearman $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada hubungan *personal hygiene* dengan penyembuhan luka perineum ibu nifas hari ketujuh.

Untuk hasil penelitian mobilisasi dini dengan kategori baik didapati sebanyak 16 ibu nifas hari ketujuh adalah 76,6%, mobilisasi cukup sebanyak 4 ibu nifas dengan hasil 33,3%, mobilisasi dini kurang, sedang dan buruk dengan didapati sebanyak 2 ibu nifas hasilnya adalah 50%. Sementara hasil uji Rank Spearman didapati nilai $p < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara mobilisasi dini dengan penyembuhan luka perineum ibu nifas hari ketujuh.

Kesimpulan Saran :

a. Kesimpulan

Dari penelitian Rachmawati A, dkk pada artikel VI ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu nifas hari ketujuh yang memiliki riwayat luka pada perineum apabila *personal hygiene* ibu nifas tersebut baik serta didukung mobilisasi dini yang baik maka proses penyembuhan luka perineum juga akan baik karena aliran darah pada tubuh lancar, pengeluaran lochea lancar, diimbangi dengan asupan nutrisi yakni makan dan minum yang cukup dan seimbang.

b. Saran

Penyuluhan dan pendidikan kesehatan mengenai perawatan luka perineum sangat perlu ditingkatkan oleh tenaga kesehatan bahkan dari ibu masih dimasa kehamilan serta di imbangi dengan pendidikan kesehatan mengenai asupan makan dan minum yang cukup dengan gizi yang seimbang. Kepada penelitian selanjutnya agar lebih mendalami dalam pengkajian mengenai faktor penyembuhan luka, karena masih terdapat ibu yang *personal hygiene* dan mobilisasinya sudah baik namun masih mengalami penyembuhan luka yang sedang. Pada penelitian ini hanya menggunakan satu desa sebagai tempat mencari populasi dan sampel, dimohon pada penelitian selanjutnya untuk memperluas populasi penelitian di berbagai desa.

7. Artikel VII

- Judul Artikel : Both obesity-prone and obesity-resistant rats present delayed cutaneous wound healing.
- Nama Jurnal : British Journal of Nutrition
- Penerbit : Tissue Repair Laboratory, Histology and Embryology Department, State University of Rio de Janeiro, Rua Professor Manuel de Abreu, 444, 38 Andar, 20550-170 Rio de Janeiro, RJ, Brazil.
- Volume & Halaman : 106, 603–611.

Tahun Terbit : 2011

Penulis Artikel : Adriana Paulino Do Nascimento and Andre´a Monte-Alto-Costa.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Mengevaluasi penyembuhan luka kulit pada tikus rawan DIO dan DR 7 dan 14 hari setelah luka.

Metode Penelitian :

Desain : Eksperimen

Populasi dan Sampel : Setelah disapih, tikus wistar jantan dengan berat antara 30 ekor dan 60g memulai protokol diet dengan akses gratis ke makanan dan air selama periode percobaan. Binatang dulu disimpan di ruangan dengan suhu terkontrol (22⁰C) selama 12 jam terang – siklus gelap 12 jam. Tikus dibagi menjadi tiga kelompok yang masing-masing terdiri dari setidaknya tujuh

Metode analisis : ANOVA satu arah dengan post-test Bonferroni (massa tubuh, lemak retroperitoneal, kontraksi luka, epitelisasi ulang dan kadar glukosa darah), tidak berpasangan uji t (kadar nitrit dan hidrosiprolin, dan ELISA) atau Uji Mann-

Whitney untuk data yang tidak terdistribusi normal (sel inflamasi dan kuantifikasi sel 4-HNE-positif dan analisis stereologis) menggunakan perangkat lunak GraphPad InStat versi 3.01 (GraphPad Software, Inc., San Diego, CA, USA). Dan didapatkan nilai $P=0,05$, dianggap signifikan secara statistik.

Hasil Penelitian :

Tidak ada perbedaan yang signifikan pada produksi TNF- α dari hewan yang dibunuh 7 atau 14 hari setelah dilukai (data tidak ditampilkan). Jumlah TNF- α dalam lemak retroperitoneal lebih tinggi pada kelompok DIO dibandingkan pada kelompok DR kelompok (130%, $P=0,05$) pada 7 dan 14 hari setelah luka.

Kesimpulan Saran : Hasil kami menunjukkan bahwa tikus DIO dan tikus DR mengalami keterlambatan penyembuhan luka kulit, meskipun kelompok DR tidak memiliki fenotipe kelebihan berat badan.

8. Artikel VIII

Judul Artikel : Antenatal maternal education for improving postnatal perineal healing for women who have birthed in a hospital setting.

Nama Jurnal : Cochrane Database of Systematic Reviews

Penerbit : John Wiley & Sons, Ltd.

Volume & Halaman : DOI: 10.1002/14651858.CD012258.pub2.

Tahun Terbit : 2017
Penulis Artikel : Sonia M O'Kelly dan Zena EH Moore

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengevaluasi efek pendidikan antenatal pada penyembuhan luka perineum pada wanita postnatal yang melahirkan di rumah sakit, dan yang mengalami kerusakan pada kulit perineum akibat robekan atau episiotomi, atau keduanya.

Metode Penelitian : Daftar Uji Cochrane Pregnancy and Childbirth Group tanggal 30 September 2017, Clinical Trials gov tanggal 8 September 2017, WHO International Clinical Trials Registry Platform (ICTRP) pada tanggal 8 September 2017 dan daftar referensi studi yang diambil

Desain : Randomised controlled trials (RCTs)

Populasi dan Sampel : Wanita hamil yang melahirkan di rumah sakit, atau ibu yang riwayat persalinan dengan robekan atau episiotomi, atau keduanya.

Instrumen : Konseling pendidikan antenatal sebelum melahirkan atau selama kunjungan ke penyedia layanan kesehatan.

Metode Analisis : Metode analisis didasarkan pada template standar yang digunakan oleh Cochrane Pregnancy and Childbirth.

Hasil Penelitian :

9. Jurnal IX

Judul Artikel : Hubungan antara Vulva Hygiene dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum Di BPS Ny S Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun 2015.

Nama Jurnal : Jurnal Siklus

Penerbit : Politeknik Harapan Bersama Jl.Mataram no.09
Pesurungan Lor Kota Tegal

Volume & Halaman : Volume 6 No

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Seventina Nurul Hidayah

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan vuva hygiene dengan lama penyembuhan luka perineum.

Metode Penelitian : Analitik

Desain : Case control

Populasi dan sampel : Populasi adalah seluruh ibu yang bersalin dan

mengalami rupture dengan derajat robekan satu dan dua di BPS Ny. S berjumlah 50 orang. Sampel diambil dari catatan buku register persalinan di BPS Ny S Desa Grobog Wetan yaitu ibu post partum yang mengalami rupture perineum dengan derajat robekan 1 dan 2 pada bulan Mei-Juni 2015 sebanyak 50 orang. Dari seluruh jumlah sampel, diambil 25 orang yang mengalami penyembuhan luka perineum dengan kategori lambat dan 25 orang yang mengalami penyembuhan luka perineum dengan kategori cepat.

Instrumen : Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap variabel vulva hygiene dan tingkat penyembuhan luka perineum, data sekunder diperoleh dari buku register ibu *postpartum* di BPS Ny S Desa Grobog Wetan.

Metode Analisis : Univariat dan bivariat dengan uji chi square.

Hasil Penelitian :

Berdasarkan analisis bivariat dengan uji chi square dengan menggunakan program SPSS dengan ($18,473 > 3,481$) dan korelasi antara vulva hygiene pada ibu *postpartum* dengan tingkat penyembuhan luka perineum didapatkan $P = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara vulva hygiene pada ibu *postpartum* dengan tingkat penyembuhan luka perineum.

Dari hasil bivariat pada penelitian ini juga dapat menjelaskan bahwa responden yang tidak melakukan vulva hygiene akan mengalami proses penyembuhan luka yang lebih lambat yaitu mencapai 18

responden (85,7%). Sedangkan responden yang mengalami proses penyembuhan luka perineum lebih cepat mencapai 22 responden (75,9%)

Kesimpulan Saran :

- a. Kesimpulan : Bahwa ada hubungan antara vuva hygiene pada ibu post partum dengan tingkat penyembuhan luka perineum di BPS Ny S Desa Grobog Wetan Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal Tahun 2015 dengan responden yang melakukan vuva hygiene dengan teratur sebagian besar mengalami tingkat penyembuhan luka perineum dengan kategori cepat.
- b. Saran : Agar dapat membantu tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menambahkan referensi sumber asuhan yang tepat dalam menghadapi kasus ibu nifas dengan luka perineum. Terutama dengan meningkatkan perawatan vuva hygiene dengan proses penyembuhan luka perineum.

10. Jurnal X

Judul Artikel : The Effect of Egg White Consumption on the Healing Process of Perineum Wounds.

Nama Jurnal : STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan.

Penerbit : Kadiri University, Indonesia.

Volume & Halaman : Vol.9 No.2 November 2020 Page.1285-1290.

Tahun Terbit : 2020.

Penulis Artikel : Putri Wahyu Wigati dan Dewi Kartika Sari

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh konsumsi putih telur tentang proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum diwilayah kerja Puskesmas Tiron - Kediri Tahun 2020.

Metode Penelitian : Eksperimen

Desain : Cohort

Populasi dan sampel : Sampel besar 32 orang, 16 sebagai kelompok diperlakukan dan 16 sebagai kelompok kontrol.

Instrumen :

Metode Analisis : Analisis analisis bivariat dengan uji statistik mann whitney.

Hasil Penelitian :

No	Recovery Rate	Treatment		Control	
		Frequency	Percentage (%)	Frequency	Percentage (%)
1.	Recovering Slowly	6	37,50	11	68,75
2.	Recovering Normally	10	62,50	5	31,25
Total		16	100	16	100
p value = 0,000		α = 0,05		Z = -5,568	

Source: Primary research data in 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan proses penyembuhan luka perineum antara ibu *postpartum* yang mengkonsumsi putih telur dan ibu nifas yang tidak mengkonsumsi putih telur. Sebagian besar ibu nifas yang mengonsumsi putih telur mencapai 68,50% dan yang tidak mengonsumsi putih telur mencapai hampir setengah dari 31,25%. Hasil uji Mann Whitney menunjukkan nilai $p = 0,000$ dengan Z-score -5,568, maka artinya ada pengaruh konsumsi putih telur terhadap proses penyembuhan luka perineum ibu nifas di wilayah

kerja puskesmas tiron - kediri tahun 2020.

Kesimpulan saran :

- a. Kesimpulan : Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai p ($0,000$) $< \alpha$ ($0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh konsumsi putih telur pada proses penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Tiron Kediri tahun 2020.
- b. Saran : Ibu nifas dengan luka perineum, agar dapat memperbanyak konsumsi putih telur, mengingat manfaat yang terkandung di dalamnya dimana dapat mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu *postpartum*